BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris (*empirical law research*) yang dimaksud dengan penelitian ini mengkaji konsep nyata (fakta-fakta) dari penerapan hukum dalam masyarakat, yang dilihat sebagai kebiasaan sosial setiap orang didalam bermasyarakat yang sifatnya tidak tertulis (Non Baku).[1] Yang mana pada penelitian kali ini condong terhadap figur ulama yang berpengaruh hidup dan berdakwah dikalangan masyarakat banjar. Yang berfokus mendakwah di wilayah Kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis data primer yaitu hasil wawancara dari beberapa kalangan ulama banjar tentang hukum menerima bantuan sosial dari perbankan syariah dari penggunaan dana non halal.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ada beberapa aturan yang harus digunakan dalam pengambilan sebuah data. Data sendiri adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan atau memecahkan masalah penelitian. Data bisa dalam berbagai bentuk, seperti

[1] Muhaimin, *METODE PENELITIAN HUKUM* (Mataram University Press, 2020), 28–30.

Kuantiatif: Data yang bisa diukur dan dinyatakan dalam angka. Misalnya, jumlah, frekuensi, atau persentase. Kualitatif: Data yang lebih bersifat deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka. Misalnya, wawancara, observasi, atau catatan lapangan.[2]

a. Data Primer yaitu data utama penelitian yang peneliti cari dan temukan langsung di masyarakat terutama tokoh masyarakat Ulama Kota Banjarmasin yang menjadi narasumber memberikan pendapat mengenai objek yang diteliti yaitu penggunaan dana non halal yang berupa denda oleh bank syariah kemudian meliputi sumber dana yang didapatkan, proses mendapatkannya, dan penyaluran dana tersebut.
b. Adapun data sekunder tersebut yaitu meliputi bahan hukum primer berupa Fatwa lembaga Islam tentang Bunga/Interest/Riba, adapun bahan hukum sekunder lainnya seperti buku dan artikel karya ulama dan akademisi yang mumpuni dibidangnya terutama dalam analisa hukum ekonomi syariah.

Adapun Sumber Data merujuk pada asal-usul informasi atau data yang digunakan. Sumber data yang peneliti gunakan yakni pendapat ulama, sedikitnya 3 orang ulama. Adapun ulama yang diinginkan sesuai dengan bidang keilmuan agama, yang memiliki kemampuan dan integritas pada

[2] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: syakir Media Press, 20221), hal. 45.

ilmu agama dan mengikuti ketentuan ilmiah maka peneliti mengkategorikan ulama pada penelitian ini yaitu :

1. Mempunyai Majelis Ta'lim di Kota Banjarmasin dan sekitarnya
2. Menjadi bagian dari MUI di Kota Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan peneliti di daerah yang terdapat mayoritas masyarakat banjar dan terdapat ulama yang hadir membersamai mereka seperti Kota Banjarmasin yang mana disana terdapat banyak ulama yang bervariasi dan bisa menimbulkan perbedaan pendapat di antara ulama Kota Banjarmasin

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yakni wawancara, dengan mendatangi ulama yang berada di kota Banjarmasin. Pada tanggal 17 Februari penelti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai pedoman wawancara yang meliputi jenis pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para narasumber. Kemudian pada tanggal 27 Februari 2025 peneliti mengkontak informan 1 yakni ustadz H. M. Syarif Fahriyadi untuk menanyakan kebersediaan beliau untuk di wawancarai, kemudian beliau menyanggupi untuk menjadi informan 1 peneliti, kemudian peneliti membuat janji temu bersama informa 1 pada tanggal 28 Februari 2025, akan tetapi beliau menunda karena ada kesibukan dan digantikan pada tanggal 1 Maret 2025 di Sekretariat Mesjid Agung Miftahul Ihsan Jalan Jati. Setelah sampainya peneliti di tempat, peneliti

memberikan salam dan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan kemudian peneliti lanjut melakukan sesi pertanyaan dengan beliau, dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti diskusikan bersama dosen pembimbing sembari merekam proses wawancara tersebut, peneliti mulai melayangkan pertanyaan kepada informan, wawancarapun berjalan dengan lancar sampai dengan selesai. Kemudian peneliti meminta saran kepada beliau untuk merekomendasikan beberapa ulama untuk melanjutkan melasanakan penelitian dan beliau memberikan beberapa kontak untuk menjadi tujuan peneliti melaksanakan penelitian, tibalah saat peneliti ingin melanjutka wawancara kedua, peneliti memulai menghubungi pada tanggal 6 maret 2025 kepada Ustadz Muhammad Arabi, akan tetapi beliau tidak bersedia karena merasa kurang ahli tentang tema yang peneliti angkat, tanpa berkecil hati peneliti menghubungi lagi ustadz dari rekomendasi Informan 1 yakni Ustadz Ahmad Bayani, S.Ag. M.Fil.I, dan setelah peneliti menghubungi beliau, beliau bersedia menjadi informan 2 peneliti, dan melakukan wawancara pada tanggal 10 maret 2025 ba'da dzuhur di fakultas ushuluddin dan humanioara UIN Antasari Banjarmasin, akan tetapi pada tanggal tersebut beliau terkendala karena bentrok jadwal dengan mengajar dan disepakati kembali esok hari di tempat dan waktu yang sama, dan penelitipun memulai sesi wawancara dengan beliau, wawancara pun berjalan dengan lancar dan beliaupun menanggapi pertanyaan yang dilontarkan peneliti dengan respon positif, setelah selesai wawancara peneliti melakukan sesi dokumentasi dan tidak lupa mengucapkan

terimakasih kepada beliau, kemudian peneliti juga meminta rekomendasi ulama kepada beliau untuk menjadi tujuan wawancara selanjutnya,

Setelah mendapatkan rekomendasi dari beliau peneliti memulai menghubungi beberapa ustadz yang kiranya dapat peneliti wawancarai untuk melanjutkan penelitian dan pada tanggal 12 maret 2025 peneliti menghubungi ustadz Arbain Yusran El Huda, S.Pd, M.Pd.I, dan beliaupun bersedia menjadi informan 3 peneliti, dan setelah beliau menyatakan bersedia maka peneliti dan beliau membuat janji pada tanggal 13 Maret 2025 di MAN 2 Kota Banjarmasin. Tibanya disana peneliti merasa bernostalgia karena merupakan alumni dari sekolahan yang luar biasa ini yaitu MAN 2 Kota Banjarmasin, banyak kenangan tertuang pada saat peneliti menginjakan kaki pertama kali ke gerbang sekolah, dan sekiranya sudah cukup bernostalgia penelitipun menuju ke ruang wakamad karena beliau menyatakan beliau disana, sebelum memasuki ruangan peneliti mengucap salam dan beliau menyambut dengan senang kedatangan peneliti, setelah duduk peneliti langsung memulai sesi wawancara, dan wawancarapun berjalan dengan lancar, beliaupun memberikan pandangan dan pendapat dengan sangat jelas dan terperinci. Setelah selesai peneliti kembali mengucapkan terima kasih kepada beliau dan melakukan sesi dokumentasi, selepas itu peneliti kembali meminta rekomendasi dari beliau untuk ustadz yang dapat peneliti hubungi untuk melanjutkan wawancara, dan beliaupun memberikan kontak ustadz Muhlidi Sulaiman, S.Ag, M.A.

Kemudian di hari yang sama peneliti menghubungi beliau dan beliau menyatakan bersedia menjadi informan 4 peneliti, kemudia beliau memberikan jadwal pada hari senin tanggal 17 maret 2025 di KUA Banjarmasin Barat untuk melakukan wawancara, setelah waktunya tiba peneliti datang ke KUA Banjarmasin Barat, dan saat memasuki ruangan tidak lupa mengucapkan salam dan beliaupun menyambut kedatangan peneliti dengan baik, kemudian beliau mempersilahkan duduk dan sesi wawancara pun dimulai dan wawancaranya pun berjalan dengan lancar serta beliau memberikan pendapat dengan sangat terukur dan terperinci dengan menggunakan beberapa referensi untuk data beliau dalam menjawab pertanyaan peneliti. Setelah selesai wawancara peneliti izin untuk melakukan sesi dokumenatasi bersama beliau dan selesai daripada itu kembali peneliti meminta rekomendasi ustadz yang dapat peneliti wawancarai untuk melanjutkan penelitian, dan beliau memberikan kontak ustdaz Ahyar Rasyidi, M.Pd, akan tetapi beliau tidak berkenan karena merasa tidak sama disiplin ilmunya dan beliau menyatakan tidak berani berpendapat mengenait tema yang peneliti angkat.

Kemudian setelah lama mencari ustadz maupun ulama yang dapat diwawancarai akhirnya peneliti menjumpai ustadz Muhammad Thalhah Baderi untuk meminta izin ketersediaan beliau untuk menjadi informan 5 dan beliau menyatakan ketersediaannya, setelah menentukan janji temu pada tanggal 24 Maret 2025 di rumah kediaman beliau di Jl. H. Hasan Baseri, Komplek Abuya, setibanya di kediaman beliau peneliti tidak lupa

mengucapkan salam dan beliaupun mempersilahkan peneliti untuk memasuki rumah kediaman beliau, tak selang lama peneliti langsung melontarkan pertanyaan tanda sesi wawancara sudah dimulai, beliaupun menjawab pertanyaan dari peneliti dengan semangat dan menanggapinya dengan positif, wawancarapun berjalan dengan lancar dan suasanya yang beliau bawakan menjadi hangat dan cair karena beliau suka sekali bercanda disela sela sesi wawancara, setelah selesai tak lupa peneliti melakukan dokumentasi dan setelah selesai peneliti berterima kasih dan izin pamit untuk pulang.

D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan tekhnik *miles and huberman*, yakni dimulai dari reduksi data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara bersama para ulama di kota Banjarrmasin, yang kemudian akan disaring dan diolah kembali agar mendapatkan inti dari data yang diperoleh, selanjutnya peneliti sajikan hasil dari olahan data tersebut berupa narasi yang di dalamnya sudah tersaji hasil dari pengolahan data, dan setelah selesai maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian tersebut